

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Alasan diimplementasikannya PAI dalam kurikulum 2013 untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar**

Implementasi PAI adalah upaya pelaksanaan PAI yang meliputi pengajaran bidang studi agama Islam melalui perlengkapan media yang tersedia. Alasan diimplementasikannya PAI ini ialah karena suatu yang diharapkan tercapai setelah sesuatu usaha atau kegiatan selesai. Jika kita melihat kembali pengertian pendidikan agama Islam, akan terlihat dengan jelas sesuatu yang diharapkan terwujud setelah orang mengalami pendidikan Islam secara keseluruhan, yaitu kepribadian seseorang yang membuatnya menjadi “insan kamil” dengan pola taqwa insan kamil artinya manusia utuh rohani dan dapat hidup dan berkembang secara wajar dan normal karena takwanya kepada Allah SWT.

Di MA Al-Hikmah Langkapan, alasan diimplementasikannya PAI dalam kurikulum 2013 sesuai yang diutarakan Bu Amin Zulaikah, S.Ag selaku waka kurikulum dan guru PAI adalah :

“Alasannya karena memang ada peraturan dari pemerintah yaitu Kemendikbud yang mengharuskan dilaksanakannya PAI dalam kurikulum 2013, dan karena tuntutan dibawah lembaga

pendidikan islam, jadi ya kita menyesuaikan dengan peraturan tersebut. Dan juga dari Kemenag mewajibkan memakai kurikulum 2013, dimana Kemenag sudah melakukan sosialisasi, mengeluarkan buku, mengeluarkan biaya banyak. Jadi ya kita akhirnya menyesuaikan dengan kebijakan Kemenag. Selain itu, di kurikulum ini tercipta model pembelajaran yang lebih akurat, menggugah keaktifan siswa, lebih kreatif, dan pembelajaran yang menyenangkan.”<sup>1</sup>

Seperti yang ditambahkan oleh Bapak Drs. Muhsyam, M.Pd.I selaku Kepala Madrasah.

“Jadi kita sesuai dengan instruksi Kemenag , bahwa sudah 2 tahun ini Pendidikan Agama Islam itu wajib untuk menerapkan kurikulum 2013, tapi tahun kemarin kebijakannya berubah lagi, untuk tahun ini yang madrasah negeri atau madrasah swasta berakreditasi A semua pelajaran harus memakai kurikulum 2013, dan madrasah swasta yang berakreditasi dibawah A tetap menerapkan kurikulum 2013 tetapi hanya untuk pelajaran agama Islam saja.”<sup>2</sup>

Jadi secara yuridis memang ada kebijakan pemerintah terkait dengan implementasi PAI dalam kurikulum 2013. Berdasarkan Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 117 Tahun 2014, bahwa untuk meningkatkan mutu pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah dan Madrasah Aliyah Kejuruan, perlu mengembangkan kurikulum 2013 untuk semua mata pelajaran

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Ibu Amin Zulaikah, S.Ag, 13 Pebruari 2016, pukul 08.00 WIB

<sup>2</sup> Wawancara dengan Bapak Drs. Muhsyam, M.Pd.I, 13 Pebruari 2016, pukul 09.30

terutama Pendidikan Agama Islam di madrasah negeri maupun swasta.<sup>3</sup>

Kemudian alasan secara filosofis diimplementasikannya PAI dalam kurikulum 2013 sesuai yang diutarakan Ibu Amin Zulaikah,S.Ag.

“Karena pendidikan agama islam itu bisa mencetak generasi yang mempunyai akhlakul karimah dan mempunyai keyakinan kepada Allah secara mendalam.”<sup>4</sup>

Seperti yang ditambahkan oleh Bapak Wahinda Ila Rofiqi, S.Pd.I. selaku guru PAI.

“Alasannya karena di sini memang lembaga pendidikan islam jadi yang harus ada pendidikan agama islamnya, sehingga bisa mencetak lulusan yang mempunyai akhlak yang baik.”<sup>5</sup>

Sesuai dengan visi dari MA Al-Hikmah Langkapan yaitu Menuju Peserta Didik Yang Islami, Berakhlakul Karimah, Berprestasi, dan Berwawasan Luas sehingga alasan diimplementasikannya PAI sudah menjadi suatu kepastian dan tuntutan yang memang harus dilaksanakan demi terciptanya tujuan-tujuan tersebut.

## **2. Implementasi PAI dalam kurikulum 2013 untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar**

---

<sup>3</sup> Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 117 Tahun 2014

<sup>4</sup> Wawancara dengan Ibu Amin Zulaikah, S.Ag, 15 Pebruari 2016, pukul 08.00 WIB

<sup>5</sup> Wawancara dengan Bapak Wahinda Ila Rofiqi, S.Pd.I, 15 Pebruari 2016, pukul 08.00

Sesuai hasil wawancara peneliti dengan Ibu Amin Zulaikah, S.Ag selaku waka kurikulum dan guru PAI MA Al-Hikmah Langkapan.

“Pelaksanaan kurikulum 2013 di MA Al-Hikmah khususnya PAI yaitu Al-Qur’an Hadist, Aqidah Akhlak, Fiqih dan SKI, ini sudah berlangsung dua semester, berarti sejak tahun ajaran 2014/2015. Untuk pelajaran umum masih memakai KTSP. Dan untuk pelaksanaan pengembangan kita sudah berjalan baik, dan lancar menurut penilaian saya.”<sup>6</sup>

Pelaksanaan PAI dalam kurikulum 2013, memang semua yang mengatur adalah pemerintah yaitu Depdiknas dan Kemenag. Sudah dua semester ini yaitu mulai tahun pelajaran 2014/2015, MA Al-Hikmah Langkapan melaksanakan kurikulum 2013. Namun hanya untuk pelajaran agama saja yaitu Al-Qur’an Hadist, Aqidah Akhlak, Fiqih dan SKI, karena memang kebijakan dari Kemenag bahwa madrasah swasta yang belum memenuhi syarat/ kriteria, maka pelaksanaannya hanya pada pelajaran PAI dan Bahasa Arab dengan materi pembelajaran mengacu pada KMA Nomor 165 Tahun 2014 sedangkan mata pelajaran umum menggunakan kurikulum 2006 dengan struktur kurikulum mengacu pada pedoman teknis yang ada.<sup>7</sup>

Seperti yang ditambahkan oleh Bapak Drs. Muhsyam, M.Pd.I selaku Kepala Madrasah.

“Jadi kita sesuai dengan instruksi Kemenag, bahwa sudah 2 tahun ini pelajaran agama itu wajib untuk menerapkan kurikulum 2013, tapi tahun kemarin kebijakannya berubah lagi, untuk tahun ini yang madrasah negeri atau madrasah

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Ibu Amin Zulaikah, S.Ag, 13 Pebruari 2016, pukul 08.10 WIB

<sup>7</sup> Edaran Implementasi Kurikulum 2013 dari Kemenag Jawa Timur tahun 2015

swasta berakreditasi A semua pelajaran harus memakai kurikulum 2013, dan madrasah swasta yang berakreditasi dibawah A tetap menerapkan kurikulum 2013 tetapi hanya untuk pelajaran agama Islam saja.”<sup>8</sup>

Kemudian berkaitan dengan pembelajaran PAI di MA Al-Hikmah Langkapan, dimana dalam penerapan kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi ini, seorang guru dituntut bisa melaksanakan pembelajaran yang didasarkan pada kebutuhan dan karakter peserta didik beserta kompetensi dasar pada umumnya. Oleh karena itu , prinsip- prinsip dan prosedur pembelajaran berbasis karakter dan kompetensi sudah seharusnya dijadikan sebagai salah satu acuan dan dipahami oleh para guru, fasilitator, kepala madrasah, dan tenaga kependidikan yang lain di madrasah.

Sesuai hasil wawancara peneliti dengan Ibu Amin Zulaikah, S.Ag selaku waka kurikulum MA Al-Hikmah Langkapan.

“Jadi semua guru PAI di MA Al-Hikmah sudah mengembangkan silabus yang sudah disediakan oleh pemerintah, dengan pengembangan silabus itu sama artinya dengan membuat RPP. Dan RPP itu diolah sesuai kreasinya sendiri- sendiri, tapi semuanya itu sesuai dengan standar, dimana ada KI dan KD. Di kurikulum sebelumnya tidak ada yang namanya KI, dulu yang ada adalah SK dan sekarang diganti dengan KI yaitu KI 1,2,3 dan 4. Untuk perangkat pembelajaran setiap kali akan mengajar harus sudah disiapkan untuk semua mata pelajaran agama islam. Dan untuk model

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Bapak Drs. Muhsiyam, M.Pd.I, 13 Pebruari 2016, pukul 09.30  
WIB

pebelajarannya itu beda dengan yang dulu, kalau dulu biasanya pakai THT, sekarang memakai PBL, dll. Serta kedepannya akan diterapkan reward bagi guru- guru yang berprestasi, kemudian bagi guru yang tidak membuat perangkat pembelajaran akan tidak diberi tanda tangan berkenaan dengan kesejahteraan guru.”<sup>9</sup>

Dari wawancara tersebut dapat diketahui bahwa perangkat pembelajaran dalam kurikulum 2013, silabus sudah disiapkan oleh Pemerintah, baik untuk kurikulum nasional maupun untuk kurikulum wilayah, sehingga guru tinggal mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dari silabus tersebut. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) diolah sesuai dengan kreasi dari para guru pengajar, berdasarkan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD).

“Untuk media pembelajaran ini dilihat dari kompetensi dasarnya, misalnya KD tentang aliran dalam ilmu kalam kita menggunakan peta konsep, jadi untuk media pembelajarannya kita menyesuaikan KD nya. Kemudian untuk pendekatan pembelajaran dalam kurikulum 2013 ini menggunakan pendekatan saintifik, yang terdiri dari proses mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan.”<sup>10</sup>

Media pembelajaran harus menyesuaikan dengan kompetensi dasar/ KD sehingga bisa tercipta pembelajaran yang diharapkan. Kemudian pendekatan pembelajaran PAI dalam kurikulum 2013

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Ibu Amin Zulaikah, S.Ag, 13 Pebruari 2016, pukul 08.20 WIB

<sup>10</sup> Wawancara dengan Ibu Amin Zulaikah, S.Ag, 15 Pebruari 2016, pukul 08.10 WIB

menggunakan pendekatan saintifik dimana pendekatan ini melibatkan keterampilan proses seperti mengamati, mengklasifikasi, mengukur, meramalkan, menjelaskan, dan menyimpulkan. Dalam melaksanakan proses-proses tersebut, bantuan guru diperlukan. Akan tetapi, bantuan guru tersebut harus semakin berkurang dengan semakin bertambah dewasa siswa atau semakin tingginya kelas siswa.<sup>11</sup>

Suasana pembelajaran PAI di dalam kelas sesuai hasil observasi peneliti terlihat bahwa prestasi siswa di MA Al-Hikmah Langkapan mengalami peningkatan dari hasil penerapan kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI . Pembelajaran di dalam kelas menjadi aktif dan siswa bertambah semangat dalam belajar dengan adanya motivasi dari guru. Dalam kurikulum ini siswa diharapkan bisa mandiri artinya tidak hanya bergantung pada guru dalam proses pembelajaran.<sup>12</sup>

Sesuai hasil wawancara peneliti dengan Ibu Amin Zulaikah, S.Ag selaku waka kurikulum MA Al-Hikmah Langkapan.

“Anak-anak kami suruh buat makalah, meskipun masih di tingkat SMA kami suruh buat makalah jadi kami latih untuk bisa aktif dan mau presentasi di depan. Jadi produknya yaitu berupa makalah.”<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> M. Hosman, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 34-35

<sup>12</sup> Observasi, 12 Pebruari 2016, pukul 08.25 WIB

<sup>13</sup> Wawancara dengan Ibu Amin Zulaikah, S.Ag, 13 Pebruari 2016, pukul 08.59

Siswa di MA Al-Hikmah Langkapan juga diberi arahan untuk membuat karya tulis yaitu makalah, walaupun masih dalam jenjang SMA sederajat. Kegiatan tersebut bertujuan untuk melatih siswa agar aktif dan termotivasi untuk mengemukakan pendapat dan presentasi ke depan kelas.

Kemudian untuk penilaian pembelajaran PAI dalam kurikulum 2013 di MA Al-Hikmah sesuai yang utarakan oleh Bapak Drs. Muhsyiam, M.Pd.I selaku Kepala Madrasah.

“Untuk tahun ini yang madrasah negeri atau madrasah swasta berakreditasi A semua pelajaran harus memakai kurikulum 2013, dan madrasah swasta yang berakreditasi dibawah A tetap menerapkan kurikulum 2013 tetapi hanya untuk pelajaran agama Islam saja. Kemarin sudah ditanyakan ke atasan, ini kok satu sekolah kurikulumnya ada dua. Makanya penilaiannya tetap menggunakan ktsp, jadi kurikulumnya 2013 penilainnya tetap ktsp dan hanya untuk PAI saja. Dan itu kemarin diperbolehkan. .”<sup>14</sup>

Jadi untuk penilaian pembelajaran PAI dalam kurikulum 2013 di MA Al-Hikmah masih menggunakan penilaian KTSP, alasannya seperti yang dijelaskan oleh Bapak Muhsyiam, M.Pd.I bahwa akan sulit apabila dalam satu madrasah diberlakukan dua kurikulum. Sehingga dalam suatu kesepakatan beberapa pihak maka diperbolehkan pembelajaran PAI dalam kurikulum 2013 dengan penilaian KTSP.

---

<sup>14</sup> Wawancara dengan Bapak Drs. Muhsyiam, M.Pd.I, 13 Pebruari 2016, pukul 09.30

### **3. Hambatan implementasi PAI dalam kurikulum 2013 untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar**

Hambatan merupakan suatu hal yang menyebabkan pelaksanaan terganggu dan tidak terlaksana dengan baik serta tidak sesuai dengan apa yang telah menjadi tujuan. Hambatan sering terjadi di dalam pelaksanaan pembelajaran, yang harus dihindari dan dicari solusi.

Sesuai hasil wawancara dengan Bapak Suparli, S.Pd.

“Hambatannya antara lain fasilitas, sarana dan pra sarana dari pemerintah itu masih kurang, buku yang berbasis kurikulum 2013 sebagian masih belum jadi dan bimbingan teknis juga masih kurang.”<sup>15</sup>

Selain itu hambatan lain sesuai hasil wawancara peneliti dengan Ibu Amin Zulaikah, S.Ag.

“Yaitu tidak ada rangking atau peringkat dalam laporan hasil belajar , sehingga prestasi siswa terlihat sama. Dan masalah metode pembelajaran, dimana siswa masih belum siap dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode tersebut, untuk sarana prasarana juga ada kendala yaitu proyektor yang terbatas, jadi apabila ingin menggunakan proyektor itu harus ke lab, itu pun harus dipersiapkan terlebih dahulu sehingga menyita waktu pembelajaran.”<sup>16</sup>

Terlihat bahwa dalam implementasi PAI dalam kurikulum 2013 ini masih ada beberapa kekurangan antara lain dari segi fasilitas, sarana dan prasarana, buku dan bimbingan yang masih belum

---

<sup>15</sup> Wawancara dengan Bapak Suparli, S.Pd, 13 Pebruari 2016, pukul 08.40 WIB

<sup>16</sup> Wawancara dengan Ibu Amin Zulaikah, S.Ag, 15 Pebruari 2016, pukul 08.20

maksimal. Fasilitas atau pun sarana dan prasarana di madrasah di MA Al-Hikmah Langkapan bisa dikatakan masih kurang dari kata lengkap, seperti laboratorium yang ada hanya laboratorium komputer dan buku-buku di perpustakaan juga masih belum menunjang dalam pembelajaran. Untuk mensukseskan kurikulum 2013 ini memang perlu adanya dukungan dari semua pihak, jadi semua harus bekerja sama demi terwujudnya cita-cita yang diinginkan. Pemerintah juga harus mencari solusi untuk mengatasi beberapa kekurangan dari kurikulum ini, apakah perlu direvisi atau bagaimana.

Sesuai yang ditambahkan oleh Bapak Wahinda Ila Rofiqi, S.Pd.I. selaku guru PAI.

“Hambatannya kita masih di siswa, jadi siswa di sini mayoritas masih kalangan siswa yang kurang mampu baik dari segi ekonomi dan juga kemampuan/kompetensi, sehingga apabila kita terapkan model pembelajaran yang dianjurkan dalam kurikulum 2013 kita mengalami kesulitan. Selanjutnya saya kira untuk pembekalan guru kaitanya dengan kurikulum 2013 ini juga masih kurang.”<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Wawancara dengan Bapak Wahinda Ila Rofiqi, S.Pd.I, 15 Pebruari 2016, pukul 09.00 WIB

## **B. Temuan Penelitian**

### **1. Berkenaan dengan alasan diimplementasikannya PAI dalam kurikulum 2013 untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar**

Dari paparan data yang telah dikemukakan bahwa alasan diimplementasikannya PAI dalam kurikulum 2013 untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar yaitu :

Secara yuridis karena memang ada peraturan dari pemerintah yaitu Kemendikbud yang mengharuskan diimplementasikannya PAI dalam kurikulum 2013, dimana sekolah atau madrasah harus menyesuaikan dengan peraturan tersebut. Dan juga karena tuntutan di bawah lembaga pendidikan islam, dimana Kemenag sudah melakukan sosialisasi, mengeluarkan buku, mengeluarkan biaya banyak dan madrasah negeri atau madrasah swasta berakreditasi A semua pelajaran harus memakai kurikulum 2013, dan madrasah swasta yang berakreditasi dibawah A tetap menerapkan kurikulum 2013 tetapi hanya untuk pelajaran agama islam saja.

Kemudian alasan secara filosofis diimplementasikannya PAI dalam kurikulum 2013 adalah karena pendidikan agama islam itu bisa mencetak generasi yang mempunyai akhlakul karimah dan mempunyai keyakinan kepada Allah secara mendalam. Dan karena di MA Al-

Hikmah Langkapan memang lembaga pendidikan islam jadi yang sebuah keharusan diimplementasikannya pendidikan agama islam.

## **2. Berkenaan dengan implementasi PAI dalam kurikulum 2013 untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar**

Pelaksanaan PAI dalam kurikulum 2013, memang semua yang mengatur adalah pemerintah yaitu Depdiknas dan Kemenag. Sudah dua semester ini yaitu mulai tahun pelajaran 2014/2015, MA Al-Hikmah Langkapan melaksanakan kurikulum 2013. Namun hanya untuk pelajaran agama saja yaitu Al-Qur'an Hadist, Aqidah Akhlak, Fiqih dan SKI, karena memang kebijakan dari Kemenag bahwa madrasah swasta yang belum memenuhi syarat/ kriteria, maka pelaksanaannya hanya pada pelajaran PAI dan Bahasa Arab dengan materi pembelajaran mengacu pada KMA Nomor 165 Tahun 2014 sedangkan mata pelajaran umum menggunakan kurikulum 2006 dengan struktur kurikulum mengacu pada pedoman teknis yang ada.

Berkaitan dengan pembelajaran PAI di MA Al-Hikmah Langkapan, dimana dalam penerapan kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi ini, seorang guru dituntut bisa melaksanakan pembelajaran yang didasarkan pada kebutuhan dan karakter peserta didik beserta kompetensi dasar pada umumnya. Jadi di MA Al-Hikmah Langkapan silabus sudah disiapkan oleh Pemerintah, baik untuk

kurikulum nasional maupun untuk kurikulum wilayah, sehingga guru tinggal mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dari silabus tersebut. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) diolah sesuai dengan kreasi dari para guru pengajar, berdasarkan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD).

Untuk media pembelajaran PAI dalam kurikulum 2013 dilihat dari kompetensi dasarnya, misalnya KD tentang aliran dalam ilmu kalam kita menggunakan peta konsep, jadi untuk media pembelajarannya harus menyesuaikan KD-nya. Kemudian untuk pendekatan pembelajaran dalam kurikulum 2013 di MA Al-Hikmah Langkapan menggunakan pendekatan saintifik, yang terdiri dari proses mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan.

Suasana pembelajaran PAI di dalam kelas terlihat bahwa prestasi siswa di MA Al-Hikmah Langkapan mengalami peningkatan dari hasil penerapan kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI. Pembelajaran di dalam kelas menjadi aktif dan siswa bertambah semangat dalam belajar dengan adanya motivasi dari guru. Dalam kurikulum ini siswa diharapkan bisa mandiri artinya tidak hanya bergantung pada guru dalam proses pembelajaran. Siswa di MA Al-Hikmah Langkapan juga diberi arahan untuk membuat karya tulis yaitu makalah, walaupun masih dalam jenjang SMA sederajat. Kegiatan tersebut bertujuan untuk melatih siswa agar aktif dan

termotivasi untuk mengemukakan pendapat dan presentasi ke depan kelas.

Untuk penilaian pembelajaran PAI dalam kurikulum 2013 di MA Al-Hikmah masih menggunakan penilaian KTSP, alasannya seperti yang dijelaskan oleh Bapak Muhsyamsyah, M.Pd.I bahwa akan sulit apabila dalam satu madrasah diberlakukan dua kurikulum. Sehingga dalam suatu kesepakatan beberapa pihak maka diperbolehkan pembelajaran PAI dalam kurikulum 2013 dengan penilaian KTSP.

### **3. Berkenaan dengan hambatan implementasi PAI dalam kurikulum 2013 untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar**

Implementasi PAI dalam kurikulum 2013 ini masih ada beberapa kekurangan antara lain dari segi fasilitas, sarana dan prasarana, buku dan bimbingan yang masih belum maksimal. Fasilitas atau pun sarana dan prasarana di madrasah di MA Al-Hikmah Langkapan bisa dikatakan masih kurang dari kata lengkap, seperti laboratorium yang ada hanya laboratorium komputer dan buku-buku di perpustakaan juga masih belum menunjang dalam pembelajaran.

Hambatan lain yaitu tidak ada rangking atau peringkat dalam laporan hasil belajar di kurikulum 2013, sehingga prestasi siswa terlihat sama. Dan masalah metode pembelajaran, dimana siswa masih belum siap dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode

tersebut karena faktor mayoritas siswa adalah dari kalangan yang kurang mampu baik dari segi ekonomi dan juga kemampuan/kompetensi, sehingga apabila diterapkan model pembelajaran yang dianjurkan dalam kurikulum 2013 para guru mengalami kesulitan.